

**PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS DONGENG SEBAGAI  
UPAYA MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI PKBM  
LASKAR PELANGI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Fauzi Kurniawan<sup>1</sup> Nurlaila<sup>2</sup> Anifah<sup>3</sup> Vidya Dwi Amalia Zati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [fauzikurniawan@unimed.ac.id](mailto:fauzikurniawan@unimed.ac.id)

**Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan diri pada anak dengan kegiatan pembentukan komunitas dongeng. Permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu PKBM Laskar Pelangi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang adalah dari sekian banyak program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan di PKBM tersebut, tidak ada satupun yang ditujukan untuk anak-anak khususnya dalam peningkatan kepercayaan diri anak. Padahal anak-anak juga merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pembentukan komunitas dongeng ini. Selain itu, di dalam kegiatan ini anak-anak juga menggunakan buku dongeng dwi Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) untuk menambah pengetahuan tentang Bahasa Inggris. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah melalui lima tahapan kegiatan yaitu pemberian pengetahuan dasar (sosialisasi), membuat media dongeng, praktik uji coba, membentuk komunitas sesuai ketentuan dan refleksi, dengan jumlah 15 orang yang tidak mengikuti pembelajaran tambahan setelah pulang sekolah seperti bimbingan belajar, ekstrakurikuler, sehingga mereka tidak hanya memanfaatkan waktu luang dengan bermain gadget dan kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Adapun hasil dan luaran yang dicapai yaitu adanya peningkatan kepercayaan diri anak setelah dilakukan pembentukan komunitas dongeng dilihat dari hasil penyebaran kuisioner dengan nilai tertinggi pretest (58) dan posttest (86) serta perhitungan dari koefisien determinasi dengan perolehan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,934 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pembentukan komunitas dongeng terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi sebesar 93%. Selain hasil tersebut, juga bentuk luaran yang dihasilkan adalah jurnal berskala nasional yang dipublikasi serta buku dongeng dwi Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh komunitas dongeng di PKBM Laskar pelangi

**Kata kunci:** *Ikhtisa; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Petunjuk Penulisan; Pola Artikel; Karakter Anak; Komunitas Dongeng*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, penanaman karakter sangatlah penting, karena dari pendidikan karakter tersebut dapat membentuk karakter kepribadian seseorang agar memiliki karakter yang baik, dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan juga baik dalam kegiatan interaksi sosial. Pendidikan karakter serta nilai moral perlu dibuat secara sungguh-sungguh, karena pendidikan karakter yang tidak dirancang secara baik hanya akan membawa hasil yang mengecewakan. Mengingat pentingnya pendidikan karakter, maka pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini. Anak adalah cikal bakal sumber daya manusia yang potensinya akan terus berkembang jika berada pada pengawasan dan pengawasan yang benar. Untuk itu dibutuhkan layanan dan kerjasama yang aktif dari berbagai pihak untuk menciptakan anak-anak yang berdaya saing global dan berkarakter tentunya. Karakter generasi muda tidak cukup hanya dibentuk melalui pendidikan formal namun juga lewat pendidikan non formal seperti kegiatan mendongeng.

Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Soetantyo, P, S., (2013) yang berjudul *Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yang mengatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang ditekankan pada etika-spiritual yang tercermin dalam sikap sehari-hari. Internet telah menjadi gaya hidup bagi sebagian besar siswa. Karena arus informasi pada internet hampir tidak bisa dikendalikan, maka moral kaum mudalah yang menjadi taruhannya. Untuk mengatasi dampak internet terhadap anak-anak sekolah dasar, guru dapat berlatih mendongeng untuk menciptakan situasi mengajar nyata dalam mempromosikan karakter yang baik. Melalui kegiatan mendongeng, anak dapat mempelajari berbagai karakter dari cerita rakyat dan menciptakan karakter dalam cerita / dongeng sebagai model peran.

Pentingnya pendidikan karakter memang sudah lama ditengarai untuk menyaring banjir informasi di internet yang berkembang dengan sangat cepat di abad 21 ini. Namun pemerintah Indonesia belum secara sungguh-sungguh menerapkannya. Akibatnya kemerosotan moral pun banyak terjadi. Untuk mengantisipasi hal ini pendidikan karakter yang terintegrasi dengan setiap mata pelajaran sangat baik untuk dilakukan. Strategi penerapan karakter tersebut dapat dilakukan dalam empat tahap, yaitu sosialisasi, internalisasi, pembiasaan dan pembudayaan. Dongeng adalah bagian dari budaya rakyat Indonesia. Pengaruh dongeng yang besar pun terhadap moralitas dan karakter anak-anak sangat mendukung dijadikannya dongeng sebagai cerita pendukung karakter. Dongeng dapat diberikan sebagai langkah untuk mensosialisasikan karakter yang baik yang akan diajarkan pada anak.

PKBM Laskar Pelangi Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki program untuk memberdayakan masyarakat. Berbagai aspek yang dikembangkan dalam PKBM seperti pemberdayaan masyarakat, program kesetaraan dan lain sebagainya. Dari sekian banyak program yang berbasis masyarakat tidak ada satu pun yang ditujukan bagi anak-anak khususnya untuk pengembangan karakter anak karena kita ketahui bahwa anak juga merupakan bagian dari masyarakat. Berdasarkan analisis situasi yang telah dibahas diatas, maka kajian permasalahan yang menjadi prioritas dalam pengabdian masyarakat ini adalah lunturnya budaya-budaya lokal seperti kegiatan mendongeng yang bahkan kini tidak diketahui oleh anak-anak lagi. Krisis karakter yang ditunjukkan oleh anak-anak pun kian hari semakin buruk dan mengkhawatirkan.

Hasil studi di lapangan terhadap beberapa program bagi masyarakat yang dirancang oleh pihak PKBM diketahui tidak ada program yang dikhususkan bagi anak-anak. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus pengabdian kepada masyarakat ini pada pendampingan pembentukan komunitas dongeng sebagai upaya menumbuhkan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi untuk membekali anak sehingga mampu berkerja sama, mudah beradaptasi dengan lingkungan, berjiwa sosial, memiliki moral yang baik dan terpenting adalah memiliki kepercayaan diri.

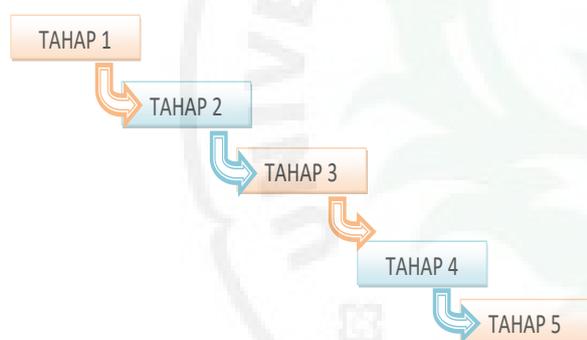
Pembentukan Komunitas Dongeng dilakukan untuk menumbuhkan karakter anak yang hampir hilang tergantikan dengan teknologi. Berdasarkan kajian permasalahan, maka solusi yang ditawarkan adalah program pembentukan komunitas Dongeng di PKBM Laskar Pelangi Percut Sei Tuan. Program yang dilakukan akan memberikan pengetahuan kepada anak-anak di PKBM Laskar Pelangi Percut Sei Tuan mengenai pentingnya melestarikan dongeng sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan kepercayaan diri anak, serta perlu adanya praktik pembuatan media mendongeng sebagai bentuk partisipasi anak dalam kegiatan pembentukan komunitas Dongeng sebagai penumbuhan karakter anak. Selain itu, di dalam kegiatan ini anak-anak juga menggunakan buku dongeng dwi Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) untuk menambah pengetahuan tentang Bahasa Inggris.

Secara rinci, yang diharapkan dari program ini adalah sebagai berikut: Anak-anak di PKBM Laskar Pelangi Percut Sei Tuan mengetahui peran pentingnya Dongeng, Anak-anak di PKBM Laskar Pelangi Percut Sei Tuan memiliki keterampilan mendongeng, Anak-anak di PKBM Laskar Pelangi Percut Sei Tuan memiliki keterampilan menggunakan media untuk mendongeng dan dapat menumbuhkan nilai karakter dan kepercayaan diri anak, serta bertambah nya pengetahuan Bahasa Inggris anak.

Melalui pembentukan komunitas dongeng khususnya di PKBM Laskar Pelangi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun hasil/luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa fasilitas tempat yang diperuntukkan untuk anak-anak, serta terbentuknya komunitas dongeng. Selain itu luaran dari pengabdian ini adalah publikasi di jurnal berskala nasional dan buku dongeng dwi Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh komunitas dongeng di PKBM Laskar pelangi.

## 2. BAHAN DAN METODE

Berikut merupakan tahapan dalam kegiatan pendampingan pembentukan Komunitas Dongeng di PKBM Laskar Pelangi Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang :



### 1) Tahap pertama

Pada tahap pertama ini program pengabdian dilakukan melalui pemberian pengetahuan dasar. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini materi disampaikan dengan metode ceramah dan brainstorming. Adapun materi yang akan disampaikan pada tahap ini adalah sebagai berikut: Konsep dasar Dongeng, Pembuatan media Dongeng dan Nilai-nilai karakter dari dongeng.

### 2) Tahap kedua

Pada tahap kedua ini menyediakan media dongeng. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikutsertakan anak yang dimulai dari penyiapan media-media mendongeng, seperti kumpulan buku-buku cerita dongeng, buku dongeng dwi bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), serta media dan alat peraga lainnya, seperti gambar, boneka dan lainnya. Selanjutnya melakukan simulasi dari tiap media yang telah disediakan.

### 3) Tahap ketiga

Pada tahap ketiga ini, anak melakukan praktik sebagai bentuk uji coba media dongeng oleh beberapa anak. Pada tahap ini, tiap anak benar-benar mampu menggunakan dan memainkan media serta memerankan tokoh dalam cerita yang telah dibuat.

### 4) Tahap keempat

Pada tahap ini, kelompok anak akan di bentuk menjadi komunitas sebagai wadah untuk mengembangkan kegiatan mendongeng.

### 5) Tahap kelima

Tahap kelima merupakan kegiatan refleksi terhadap kegiatan mendongeng yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini tiap anak menyampaikan pengalamannya dari mendongeng yang dilaksanakannya dan nilai karakter apa yang ditimbulkan dari dongeng tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan seluruh anak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pendekatan kepada anak-anak untuk mengetahui bagaimana karakteristik anak-anak dan cara menumbuhkan karakter baik melalui kegiatan yang bermanfaat sebagai pendukung salah satu program pemberdayaan masyarakat yaitu melalui pembentukan komunitas dongeng.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Agustus 2021 di PKBM Laskar Pelangi Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun kegiatan yang telah dirancang berdasarkan program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Sosialisasi pendampingan komunitas dongeng untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi,
- 2) Pengenalan media-media mendongeng seperti: kumpulan buku-buku cerita dongeng, buku dongeng dwi bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), serta media dan alat peraga lainnya, seperti gambar, boneka dan lainnya yang dapat digunakan sebagai objek dalam mendongeng,
- 3) Praktik kegiatan mendongeng oleh anak-anak di PKBM Laskar Pelangi,
- 4) Pembentukan kegiatan mendongeng,
- 5) Refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Sosialisasi pendampingan komunitas dongeng untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian pengetahuan dasar, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi yang akan disampaikan pada kegiatan yang akan berlanjut nantinya. Adapun proses dalam kegiatan ini yaitu peneliti menjelaskan bagaimana konsep dalam mendongeng, media-media yang digunakan, serta cara mendongeng yang baik dan asik. Tujuannya agar anak-anak di PKBM Laskar Pelangi tertarik dan mengetahui berbagai manfaat dalam mendongeng khususnya dalam peningkatan kepercayaan diri nya dan

kemampuan mereka untuk berani tampil di depan umum.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan Pembentukan Komunitas Dongeng

#### b. Pengenalan media-media dalam mendongeng

Pada tahap kedua ini, peneliti menyediakan media-media dalam mendongeng seperti: boneka-boneka karakter, kumpulan buku-buku cerita dongeng, buku dongeng dwi Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan gambar-gambar karakter dalam dongeng. Hal ini bertujuan agar anak lebih tertarik dan memudahkan mereka dalam berperan mendalami karakter saat mendongeng, meningkatkan kemampuan linguistik karena dengan mendengarkan cerita dengan alat peraga boneka membantu anak menambah kosa kata baru ini juga akan membantu anak dalam berkomunikasi dengan baik. Selain pengenalan media-media peneliti juga menjelaskan bagaimana cara mendongeng yang baik sehingga anak-anak dapat berperan bagus saat menyampaikan dongeng tersebut dan lebih percaya diri saat tampil di depan umum tujuannya untuk meningkatkan kreatifitas anak karena pada saat anak bermain boneka atau boneka tangan maka mereka akan mengeluarkan ide-ide cerita sesuai dengan karakter yang dibentuk. Ini merangsang otak anak untuk berpikir kreatif. Selain itu, penggunaan buku dongeng dwi bahasa juga dapat membantu anak-anak dalam menambah pengetahuan tentang Bahasa Inggris.



Gambar 2. Pengenalan Media Dongeng Kepada Anak-anak

#### c. Praktik kegiatan mendongeng oleh anak-anak di PKBM Laskar pelangi

Pada tahap ketiga ini kegiatan dilakukan dengan praktik mendongeng oleh anak-anak di PKBM Laskar Pelangi sesuai dengan apa yang telah dijelaskan pada pertemuan kegiatan sebelumnya. Adapun kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Anak-anak dibagi menjadi dua kelompok dengan dipandu oleh satu tim peneliti sebagai instruktur. Pertama, peneliti memberikan contoh bagaimana cara mendongeng dengan menggunakan alat peraga, gaya bahasa, gestur tubuh dan mimik wajah sehingga anak dapat memerankan tokoh dengan baik sesuai karakter dalam cerita tersebut. Di akhir kegiatan mendongeng, peneliti memberikan kesimpulan dengan menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung agar anak-anak dapat memahami manfaat dari dongeng tersebut.
- Selanjutnya, secara bergantian anak-anak diberikan kesempatan untuk menampilkan dongeng sesuai dengan pilihan mereka dengan memainkan alat peraga yang telah disediakan sebelumnya.
- Setelah kegiatan mendongeng selesai peneliti (instruktur) memberikan penjelasan-penjelasan mengenai makna-makna yang terkandung dalam dongeng yang sudah diperankan agar menumbuhkan moral pada anak dalam membangun rasa empati anak yang tinggi.



Gambar 3. Kegiatan Mendongeng oleh anak-anak PKBM Laskar Pelangi

## 1. Uji normalitas

### d. Pembentukan komunitas dongeng

Pada tahap ini merupakan inti dari pengabdian ini yaitu pembentukan komunitas dongeng dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi. Setelah kegiatan pemberian pengetahuan dasar mendongeng, konsep mendongeng, media-media dalam mendongeng, cara mendongeng yang baik, serta manfaat-manfaat dari mendongeng berikutnya adalah membentuk komunitas sebagai salah satu wadah bagi anak-anak dalam mengembangkan kreatifitasnya khususnya dalam mengembangkan imajinasi anak, meningkatkan keterampilan berbahasa, menambah pengetahuan tentang Bahasa Inggris, meningkatkan minat baca anak, membangun kecerdasan emosional serta yang terpenting adalah meningkatkan kepercayaan diri anak agar lebih berani mengekspresikan diri dan berani tampil di depan umum.



Gambar 4. Pembentukan Komunitas Dongeng

### e. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan terhadap kegiatan mendongeng yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini tiap anak menyampaikan pengalamannya dari mendongeng yang dilaksanakannya dan nilai karakter apa yang ditimbulkan dari dongeng tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan seluruh anak. Hasil evaluasi dari kegiatan pembentukan komunitas dongeng di PKBM Laskar Pelangi ini menunjukkan adanya peningkatan pada kepercayaan diri anak-anak yang mengikuti kegiatan mendongeng tersebut, hal ini dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil penyebaran kuisisioner kepada anak-anak sebelum dengan nilai tertinggi (58) dan sesudah dengan nilai tertinggi (86) selain itu dilakukan dengan menggunakan uji asumsi dasar untuk mengetahui adanya pengaruh pembentukan komunitas dongeng terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi, yaitu sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest						
Poste post_kelompok	.170	15	.200*	.910	15	.136
pre_kelompok	.146	15	.200*	.927	15	.243

a. Lilliefors Significance

Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *shapiro wilk* dapat diketahui bahwasannya nilai sig. Pre test adalah  $0,136 > 0,05$  dan nilai sig. Post test adalah  $0,243 > 0,05$ . Artinya, hasil dari uji normalitas pada pengabdian ini adalah sampel pada pengabdian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df		Sig.
		1	df2	
Post-test Based on Mean	3.652	1	28	.066
Based on Median	3.523	1	28	.071
Based on Median and with adjusted df	3.523	1	25.5 51	.072
Based on trimmed mean	3.663	1	28	.066

Berdasarkan pada data output uji homogenitas one way anova diketahui nilai sig.= 0,066. Hasil hitung ini menunjukkan bahwa nilai sig.> 0,05 atau  $0,066 > 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hasil pengisian kuisisioner kepercayaan diri anak setelah pembentukan komunitas dongeng saat pre test dan post test mempunyai varian yang sama.

### 3. Uji regresi linear

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1308.167	1	1308.167	184.382	.000 <sup>a</sup>
	Residual	92.233	13	7.095		
	Total	1400.400	14			

a. Predictors: (Constant), Pre Test

b. Dependent Variable: Post Test

Berdasarkan data perhitungan diperoleh nilai F hitung = 0,184 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk menyatakan bahwa terdapat pengaruh komunitas dongeng terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>a</sup>	.934	.929	2.664

a. Predictors: (Constant), Pre Test

### 4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan data perhitungan diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,967. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,934 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pembentukan komunitas dongeng terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi sebesar 93%.

Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya pembentukan komunitas dongeng di PKBM Laskar Pelangi Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan diri anak dilihat dari hasil perbandingan pada peningkatan pre test (sebelum adanya komunitas dongeng) dengan post test (setelah adanya komunitas dongeng).

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini tentang pembentukan komunitas dongeng dilakukan untuk menumbuhkan karakter anak yang hampir hilang tergantikan dengan teknologi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai pentingnya melestarikan dongeng sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan karakter dan kepercayaan diri anak. Tahap praktik kegiatan mendongeng merupakan tahap yang paling penting. Pada tahap praktik kegiatan terlebih dahulu dilakukan penjelasan tentang bagaimana cara mendongeng dengan menggunakan alat peraga, gaya bahasa, gesture tubuh, dan mimik wajah.

Adapun hasil dan luaran yang dicapai yaitu adanya peningkatan kepercayaan diri anak setelah dilakukan pembentukan komunitas dongeng dilihat dari hasil penyebaran kuisioner dengan nilai tertinggi pretest (58) dan posttest (86) serta perhitungan dari koefisien determinasi dengan perolehan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,934 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pembentukan komunitas dongeng terhadap peningkatan kepercayaan diri anak di PKBM Laskar Pelangi sebesar 93%. Selain hasil tersebut, juga bentuk luaran yang dihasilkan adalah jurnal berskala nasional yang dipublikasi serta buku dongeng sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan komunitas dongeng di PKBM Laskar pelangi

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan atau donatur Lembaga Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan yang telah memberikan kepercayaan dan pendanaan kepada tim PKM dalam melaksanakan kegiatan ini. Kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian para anggota tim yang bersedia meluangkan tenaga, waktu, dan ide-ide dalam kelancaran kegiatan ini, mitra yang berkaitan yang telah bersedia bekerjasama serta menyediakan tempat, fasilitas, dan warga belajar, kepala desa Tanjung Rejo atas partisipasinya dalam mendukung terselenggaranya kegiatan ini, serta anak-anak yang mengikuti kegiatan komunitas dongeng. Tak lupa juga Ucapan terima kasih kepada pihak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam urusan administrasi guna kelancaran saat proses kegiatan berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Annas, S. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.

- Bachri, S Bachtiar. 2005. Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya. Jakarta: Depdikbud
- James, Le Fanu, 2006. Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak. Yogyakarta: Think
- Niswatul Fitriyah. 2019. Penerapan Metode Dongeng Dan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 8 Materi Menentukan Tokoh Cerita Fiksi” Pada Siswa Kelas Iv Mi Darussalam Sumowono Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi.
- Rukiyah. 2018. Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. ANUVA Volume 2 (1): 99-106, ISSN: 2598-3040.
- Soetantyo, P, S., 2013. Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Volume (14) Nomor 1, 44-51.

